

LAMPIRAN

PENJELASAN SEBELUM PELAKSANAAN KTI

1. Kami adalah mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon, dengan ini meminta Bapak / Ibu / Saudara untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam KTI yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Gerontik Dengan Arthritis Gout yang Dilakukan Kompres Hangat Kayu Manis di Puskemas Talun Kabupaten Cirebon”
2. Tujuan dari KTI ini adalah mampu melakukan intervensi keperawatan pelaksanaan terapi nonfarmakologi Kompres hangat kayu manis pada klien Arthritis Gout dalam keluarga di Puskesmas yang dapat memberi manfaat menambah ilmu dan peningkatan Kesehatan berlangsung selama 3 minggu
3. Prosedur pelaksanaan berupa asuhan yang berfokus pada intervensi keperawatan Kompres hangat kayu manis yang akan dilakukan selama 15-20 menit setiap kali pertemuan. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi tidak perlu khawatir karena KTI ini tidak akan menimbulkan masalah Kesehatan / memperburuk status Kesehatan Bapak / Ibu.
4. Keuntungan yang bapak/ibu peroleh dari keterlibatan KTI ini adalah bapak/ibu mendapatkan pelayanan keperawatan yang lebih baik dan turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri serta seluruh informasi terkait bapak/ibu akan dirahasiakan
6. Jika bapak/ibu membutuhkan informasi terkait dengan KTI ini bapak/ibu dapat menghubungi nomor HP 085294417809

Cirebon, 15 April 2024,
Pelaksana



Pelaksana

**INFORMED CONSENT
(Persetujuan menjadi Partisipan)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa : saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai KTI / TA yang akan dilakukan oleh : Nicken Selviani dengan judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. M dan Ny. S Pada Gerontik dengan Arthritis Gout yang dilakukan Kompres Hangat Kayu Manis di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon. Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada KTI / TA ini secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Apabila selama studi kasus KTI / TA ini saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi



Pelaksana



Cirebon, 23 2024
Yang memberikan persetujuan



PENGAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK

I. PENGKAJIAN

1. Identitas

a. Identitas Pasien

Nama :
Umur :
Agama :
Jenis Kelamin :
Status :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Suku Bangsa :
Alamat :

2. Status Kesehatan

- a. Status Kesehatan Saat Ini
 - 1) Keluhan Utama (Saat ini)
 - 2) Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya
- b. Status Kesehatan Masa Lalu
 - 1) Penyakit yang pernah dialami
 - 2) Pernah dirawat di : RS, Puskesmas, Klinik/Balai Pengobatan atau lainnya
 - 3) Adakah riwayat alergi ?
 - 4) Kebiasaan (merokok/kopi/alkohol dll)
- c. Riwayat Penyakit Keluarga
- d. Diagnosa Medis dan therapy

3. Pola Kebutuhan Dasar (Data Bio-psiko-sosio-kultural-spiritual)

- a. Pola Persepsi dan Manajemen Kesehatan
- b. Pola Nutrisi-Metabolik
- c. Pola Eliminasi
 - 1) BAB
 - 2) BAK
- d. Pola aktivitas dan latihan
 - 1) Aktivitas

Kemampuan Perawatan Diri	0	1	2	3	4
---------------------------------	----------	----------	----------	----------	----------

Makan dan minum					
Mandi					
Toileting					
Berpakaian					
Berpindah					

- 0: mandiri, 1: alat bantu, 2: dibantu orang lain, 3: dibantu orang lain dan alat, 4: tergantung total

2) Latihan

- e. Pola Kognitif
- f. Pola Persepsi dan Konsep diri
- g. Pola Tidur dan Istirahat
- h. Pola Peran-Hubungan
- i. Pola Seksual-Reproduksi
- j. Pola Toleransi Stress-Koping
- k. Pola Nilai-Kepercayaan

4. Pengkajian Fisik

- a. Keadaan umum :

Tingkat kesadaran : komposmetis / apatis / somnolen / sopor/koma

GCS : Verbal : Psikomotor : Mata :

- b. Tanda-tanda Vital : Nadi =, Suhu =, TD =, RR =

- c. Keadaan fisik

- Kepala dan leher :
- Dada :
 - Paru
 - Jantung
 - Payudara dan ketiak :
- Adomen :
- Genetalia :
- Integumen :
- Ekstremitas :
 - Atas
 - Bawah
- Neurologis :
 - Status mental dan emosi :
 - Pemeriksaan saraf kranial :

– Pemeriksaan refleks :

Pemeriksaan Penunjang

1. Data laboratorium, radiologi (rontgen) atau pemeriksaan diagnostik lain yang berhubungan dengan penyakit/masalah kesehatannya.
2. Hasil konsultasi :

Pengkajian Khusus (lihat di buku pedoman PKK Keluarga & Gerontik)

1. SPMSQ
2. MMSE
3. Bartel Index Kartz
4. Depressin Scale
5. Norton

5. ANALISA DATA

A. Tabel Analisa Data

DATA	INTERPRETASI DATA	MASALAH
Data Subyektif :		
Data Obyektif :		

Lampiran 4 Standar operasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) KOMPRES HANGAT KAYU MANIS	
Persiapan Klien	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan alat2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan3. Pastikan identitas klien4. Kaji kondisi klien5. Beritahu dan jelaskan pada klien atau keluarganya tindakan yang akan dilakukan6. Jaga privasi klien7. Posisi klien senyaman mungkin
Persiapan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Baskom2. Alat pengukur suhu air3. Kayu manis/Bubuk kayu manis4. 1 liter air5. Washlap/kain kecil6. Bengkok7. Alat tulis
Cara kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Tuangkan rebusan kayu manis ke dalam baskom, tunggu hingga suhu hangat sekitar 40°C2. Rebusan kayu manis hangat siap digunakan3. Atur posisi klien senyaman mungkin lalu berikan alas4. Pastikan klien dalam keadaan rileks dan nyaman5. Cuci tangan6. Kaji keluhan klien dan ukur TTV klien7. Masukkan washlap/kain/handuk kecil ke dalam baskom rebusan kayu manis hangat8. Peras washlap/handuk kecil/kain sampai lembab9. Tempelkan pada area yang sakit hingga kehangatan washlap/handuk kecil/kain terasa berkurang10. Ulangi Langkah sebelumnya hingga 15-20 menit

Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Beritahu responden bahwa tindakan sudah selesai dilakukan, rapikan klien kembali ke posisi yang nyaman2. Tanyakan pada klien bagaimana perasaannya3. Berikan reinforcement positif pada klien dan berikan air putih 1 gelas4. Rapikan alat dan cuci tangan
Hal-hal yang perlu diperhatikan	Kondisi ruangan yang nyaman, suhu tidak terlalu panas atau tidak terlalu dingin, pencahayaan cukup

Lampiran 6

56

ARTRITIS GOUT & ASAM URAT



APA ITU GOUT?

Arthritis gout merupakan penyakit yang menyerang bagian sendi yang disebabkan karena meningkatnya kadar asam urat dalam darah



APA AJA SIH PENYEBABNYA?

Peningkatan kadar asam urat yang disebabkan karena konsumsi makanan yang mengandung purin tinggi dan kurangnya pengeluaran asam urat dari ginjal

Lokasi sendi yang tersering ada di sendi kecil di pangkal jempol kaki, sendi jari tangan, lutut, dan siku



APAKAH PENYAKIT INI BERBAHAYA?

Ya, bila tidak diobati, dapat menyebabkan kerusakan sendi permanen dan kerusakan jaringan sekitarnya. Komplikasi yang dapat timbul :

- Peradangan hebat pada sendi
- Batu ginjal
- Infeksi sekunder
- Patah tulang



BERAPA SIH NILAI NORMAL ASAM URAT?

Normalnya, nilai asam urat bagi wanita 2,4-6 mg/dl untuk pria 3,0-7 mg/dl

YUK, KENALI GEJALA DAN TANDANYA!

1. Kesemutan dan linu 
2. Nyeri terutama pada malam hari atau pagi hari saat bangun tidur 
3. Sendi yang terkena asam urat terlihat bengkak, kemerahan, panas dan nyeri luar biasa pada malam dan pagi hari 

BAGAIMANA SIH CARA MENGATASINYA?

1. Melakukan pengobatan hingga kadar asam urat kembali normal
2. Kontrol makanan yang akan dimakan!
3. Banyak minum air putih. Dengan banyak minum air putih, kita dapat membantu membuang purin yang ada dalam tubuh




DIET TEPAT PENDERITA ASAM URAT

- Batasi Lemak!!! (Batasilah asupan lemak. Pilihlah daging tanpa lemak, makanan yang pengolahannya menggunakan minyak sedikit)
- Protein (Diet penderita asam urat harus rendah protein. Protein daging, ikan, dan unggas dibatasi hingga 80-120 gr/hari)
- Perbanyak Cairan (Banyak minum air putih membantu membuang asam urat melalui urin. Sebaliknya penderita asam urat minum minimal 2,5 liter sehari)
- Batasi Purin!!! (Membatasi purin adalah inti diet bagi penderita asam urat. Hampir semua bahan makanan mengandung purin terutama sumber protein)




APA AJA SIH MAKANAN YANG MENGANDUNG BANYAK PURIN

- Lauk pauk seperti jeroan, hati, ginjal, limpa, babat, usus, paru dan otak
- Makanan laut seperti udang, kerang, cumi, kepiting
- Makanan kaleng seperti kornet dan sarden
- Daging, telur, kaldu atau kuah daging yang kental
- Kacang-kacangan seperti kacang kedelai (termasuk hasil olahannya, seperti tempe, tauco, oncom, susu kedelai), kacang tanah, kacang hijau

OBAT TRADISIONAL ASAM URAT

1. Sirsak. Dimakan begitu saja atau di jus, dimakan/minum tiap hari
2. Daun salam 7 lembar direbus dengan dua gelas air, sampai tinggal 1 gelas, diminum pagi dan sore



Lampiran 7 Dokumentasi

Ny. M



Ny. S









**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMLAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Nicken Selviani
NIM : P2.06.20.2.21.075
Pembimbing Utama : Ati Siti Rochayati, SKM, Mkes.
Pembimbing Pendamping : Syarif Zen Yahya, SKp, M.Kep.

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	09/01/2024	Pengajuan Judul	Mengajukan judul rebusan daun salam pada penderita Arthritis Gout namun pembimbing menyarankan harus spesifik dan lebih baik intervensi yang melakukan Gerakan badan		
2.	10/01/2024	Pengajuan judul ke dua	Mengajukan judul Terapi Range Of Motion (ROM)		
3.	17/01/2024	Bab 1	<ol style="list-style-type: none">1. Data baru dari 2020-20242. Arthritis Gout itu apa3. Hasil penelitian ROM4. Penulisan sesuai dengan buku panduan5. Institusi di tambahkan menjadi bahan informasi dalam asuhan keperawatan		
4.	25/01/2024	Bab 1	<ol style="list-style-type: none">1. Tambahkan peran keluarga di latar belakang2. Judul kerucut terbalik3. Masukan 10 data penyakit terbanyak di kabupaten Cirebon dan dibikin tabel		

5.	01/02/2024	Bab 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data 10 penyakit di kabupaten Cirebon di hapus saja diganti saat penelitian 2. Dimanfaat khusus tambahkan masalah utama Arthritis Gout yang di lakukan terapi Range Of Motion (ROM) 3. Pengetikan yang benar 	Ht	
6.	06/02/2024	Bab 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata letak pengetikan sesuai dengan buku panduan 2. Lanjut ke bab 2 	Hf	
7.	13/02/2024	Bab 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Arthritis Gout 2. Penulisan pada kadar asam urat dalam darah menggunakan satu bahasa saja 3. Tambahkan konsep keluarga 4. Pada pemeriksaan fisik dilakukan di tambahkan kepada lasian 5. Bagan kerangka teori arah panah tidak jelas 6. Diagnosa keperawatan harus dari scki 	Ht	
8.	21/02/2024	Bab 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan luaran utama pada intervensi 2. Dalam pengertian lasian di simpulkan 3. Tabel intervensi di rapihkan 4. Dalam asuhan keperawatan ditambahkan Riwayat penyakit dahulu 5. Kerangka teori terbalik 	Ht	

9.	01/03/2024	Bab 2 dan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian pada struktur keluarga dijelaskan apa saja 2. Fungsi keluarga dijelaskan 3. Pemeriksaan fisik ditambahkan pemeriksaan pada lansia 4. Tambahkan pengkajian, Analisa data, diagnose prioritas masalah 5. Tabel skala prioritas 6. Pada desain kti menggunakan jenis desain dan metode 7. Definisi operasional pada asuhan keperawatan definisinya saja 	M	
10.	04/03/2024	Bab 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada instrument pengumpulan data menggunakan format keperawatan keluarga dan gerontik dan menggunakan pengkajian SPMSQ, MMSE, Indeks kemandirian katz 	H	h

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dede Rahmadi, S.Kep., M.Kes.

NIP. 197012071993031001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMLAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Nicken Selviani
NIM : P20620221075
Pembimbing Utama : Ati Siti Rochayati, SKM, Mkes.
Pembimbing Pendamping : Syarif Zen Yahya, SKp, M.Kep.

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Penguji I	Paraf Penguji II
1.	22/03/2024	Bab 1,2,3 Revisi	Direkomendasikan untuk mengganti intervensi <ol style="list-style-type: none">1. Kata pengantar tidak dibatalkan2. Daftar isi dikasih halaman3. Bab 1 acuan dan kenyataan deduktif4. Diagnosa keperawatan keluarga dari hasil pengkajian5. Intervensi keperawatan keluarga6. Bab 3 dibagian definisi operasional pada Arthritis gout yang bagaimana7. Pada bagian prosedur penyusunan kti diuraikan Langkah-kangkah yang akan dilakukan pada studi kasus	↓	
2.	01/04/2024	Bab 1,2,3 Revisi	Mengajukan intervensi kompres hangat kayu manis <ol style="list-style-type: none">1. Bab 1 dibagian manfaat praktik klien dan keluarga, puskesmas dapat menggunakan2. Bab 3 dibagian definisi operasional gout yang bagaimana dan memiliki	↓	

			Riwayat 3. Pada bagian wawancara Teknik pengumpulan data tambahkan data yang lainnya dikumpulkan dengan wawan cara		
3.	02/04/2024	Bab 1,2,3 Revisi	1. Pada kata pengantar spasi 2x2 spasi 2. Pada bab 1 tindakan farmakologi ditambahkan 3. Bab 2 dibagian fungsi keluarga fungsi keperawatan Kesehatan pada keluarga ditambahkan 4. Diagnosa keperawatan 5. Indikasi dan kontra indikasi ditambahkan 6. Kesimpulan penulis tentang intervensi yang akan dilakukan 7. Pada daftar Pustaka spasi 1 spasi		A






Mengetahui
Ketua Program Studi



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMLAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Nicken Selviani
 NIM : P20620221075
 Pembimbing Utama : Omay Rohmana, SKep, Ns, MKep.
 Pembimbing Pendamping : Syarif Zen Yahya, SKp, MKep.



No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	17/05/2024	BAB IV	1. Dalam laporan karya tulis ilmiah dibuat berdasarkan format aspek keluarga 2. Hasil dan Pembahasan dibuat paragraph untuk menjawab tujuan khusus yang ada di BAB 1		
2.	20/05/2024	BAB IV	1. Dalam menganalisis perbandingan respon sebelum dan sesudah di simpulkan kesenjangan 2. Pembahasan dibagian keluhan nyeri tambahkan 3 penelitian dari jurnal		
3.	21/05/2024	BAB IV dan V	1. Penulisan Abstrak sesuai dengan buku panduan karya tulis ilmiah 2. Isi Abstrak rangkuman dari bab 1-5 yang berisi <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Arthritis Gout - Tujuan Penyusunan karya tulis ilmiah - Hasil dari tujuan khusus - Kesimpulan dan saran 3. Penulisan diagnose sesuai dengan SDKI		

4.	21/05/2024	ACC BAB IV dan V	ACC 1. BAB IV 2. BAB V	A	B
5.	22/05/2024	Turnitin	Turnitin 1. BAB IV 2. BAB V	A	B

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMLAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Nicken Selviani
 NIM : P20620221075
 Pembimbing Utama : Omay Rohmana, Skep, Ns, M.Kep
 Pembimbing Pendamping : Syarif Zen Yahya, SKp, M.Kep

No	Tanggal	Materi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Penguji I	Paraf Penguji II
1.	04/06/2024	Revisi Bab 4,5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak pada kata pengantar sesuai dengan buku panduan, nama direktuk poltekkes belum diganti 2. Abstrak isi sesuai dengan buku panduan 3. Daftar isi jarak sesuai dengan buku panduan 4. Pada evaluasi dilanjutkan dengan jelas apa yang akan dilakukan selanjutnya 5. Pada bab IV dibagian kertbatasan berkaitan dengan metodologi 6. Pada bab V saran harus berdasarkan solusi terhadap masalah/ hambatan di pembahasan 		
2.	04/06/2024	Revisi Bab 4,5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abstarak berisi latar belakang, tujuan, metode, hasil, kesenjangan dan saran 2. Daftar isi sesuaikan dengan buku panduan 3. Pada analisa data penyebab diagnose sesuaikan dengan 		

			materi yang ada		
			4. Intervensi ditambahkan luaran utama dan luaran tambahan		
			5. Pada bab IV hasil dan pembahasan sesuai dengan askep		
			6. Jarak pada daftar pustak 2x spasi		

Mengetahui
Ketua Program Studi

